

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman era globalisasi seperti saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat. Perubahan pola pikir manusia seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong manusia untuk mengatasi segala aspek permasalahan yang timbul di lingkungan masyarakat. Pengembangan tersebut meliputi berbagai macam aspek kehidupan salah satunya adalah perkembangan produk demi menyelesaikan berbagai macam permasalahan dalam kehidupan sehari – hari.

Dalam lingkup perkuliahan dan perkantoran masih sering ditemukan meja belajar multifungsi yang kurang ergonomis. Perancangan dan pengembangan produk adalah salah satu usaha yang direncanakan untuk memenuhi atau memperbaiki produk dari desain hingga bentuk yang ada untuk meningkatkan konsumen. Bentuk produk merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting. Salah satunya adalah pengembangan produk kebutuhan mahasiswa, dan pegawai yang sering menggunakan laptop setiap harinya, yaitu seperti meja belajar multifungsi. Di Indonesia banyak ditemukan meja belajar multifungsi yang masih belum ergonomis serta tidak mampu membuat pengguna merasakan duduk yang kurang nyaman dan se-rileks mungkin.

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner pendahuluan di kampus UBJ dapat diketahui bahwa pengembangan – pengembangan yang dilakukan oleh produk pendahulu seperti Meja Multifungsi belum dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, 57% responden mengalami keluhan karena tidak nyaman ketika menggunakan Meja Multifungsi, keluhan lainnya adalah kinerja atau fungsi Meja Multifungsi masih belum optimal dengan jumlah presentase sebesar 41%, dengan persentase lain-lain sebesar 2%. Setelah dilakukan wawancara, dapat diketahui bahwa kedua keluhan responden tersebut saling berhubungan satu sama lain. Responden berpendapat Meja Multifungsi yang ada saat ini tidak dapat digunakan dengan berbagai fungsi,

seperti meja yang dapat di buka untuk membentuk bangku, mengatur ketinggian bangku yang ada di dalam meja, keranjang barang, meja lipat, dan *foot rest*.

Tabel 1.1 Data Atribut Meja Multifungsi Produk Pendahulu

No	ATRIBUT		
	Primer	Sekunder	Tersier
1	Desain	Bentuk meja	Persegi panjang
		Bentuk kaki meja	Lebar dan terlalu tipis
		Dimensi	Meja 100cm x 80cm
			Tengah meja 50cm x 40cm
			Kaki meja 40cm x 8cm
		Warna	Krem
2	Bahan	Rangka	Kayu
		Alas Meja	Kayu
3	Fungsi	Utama	Meja belajar
		Tambahan	Adanya laci buku di tengah meja



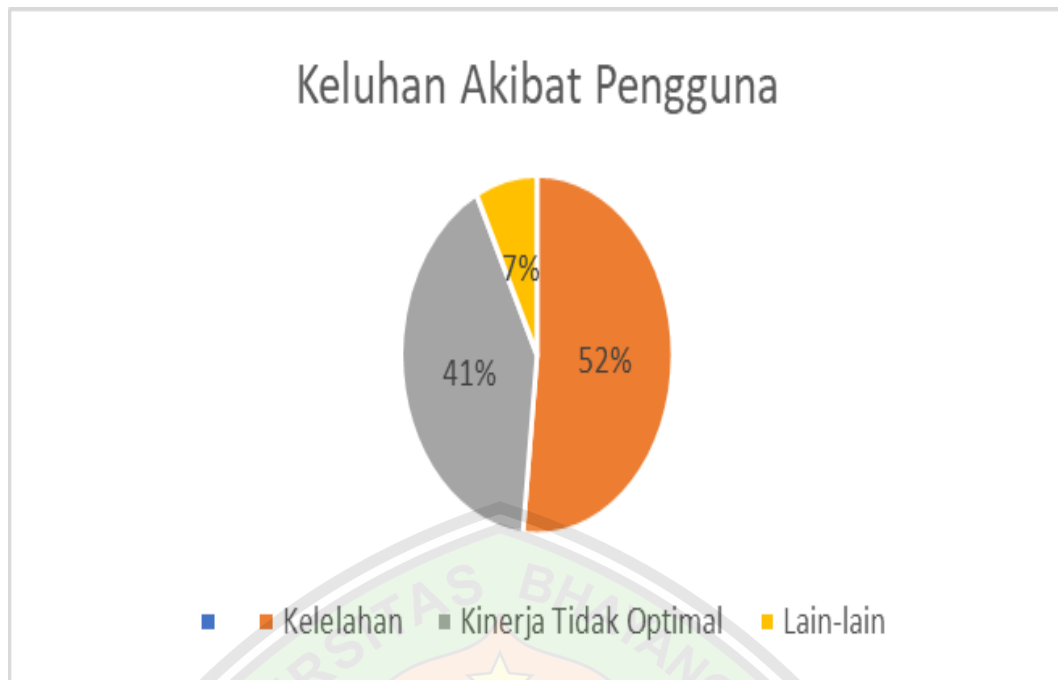
(Sumber Data: Hasil Pengamatan)

Jumlah penjualan meja multifungsi selama 1 tahun yaitu 280 pcs/unit, dengan jumlah populasi 100 responden sudah dapat memenuhi kecukupan data. Data bisa dilihat di tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Keluhan Akibat Intensitas Penggunaan Meja Multifungsi Saat Ini

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase	Peresentase Valid	Kumulatif Presentase
Kelelahan	40	40%	39.788	40
Kinerja tidak optimal	15	15%	14.333	15
Minim atribut	45	45%	44.556	45
Total	100	100	100	100

(Sumber Data: Hasil Pengamatan)



Gambar 1.1 Diagram Keluhan Pengguna

Agar mendapat hasil rancangan meja belajar multifungsi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan konsumen, maka penulis melakukan wawancara serta penyebaran kuesioner melalui teknik sampling dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai meja belajar multifungsi kepada 100 responden yaitu mahasiswa, pegawai dan anak sekolah. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner di kampus FTUBJ dapat diketahui bahwa pengembangan – pengembangan yang dilakukan oleh produk pendahulu seperti meja belajar multifungsi belum dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil observasi dan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan sebagai berikut.

Tabel 1.3 Kuesioner Keluhan Meja Multifungsi

Koesioner Pendahuluan Keluhan Produk Meja Multifungsi					
No	atribut pertanyaan	keterangan	jumlah responden	presentase	kumulatif presentase
1	Apakah Anda Memiliki Produk Meja Belajar?	Ya	94	94%	94%
		Tidak	6	6%	100%
		Total	100	100%	100%
2	Produk Meja Apa Yang Anda Miliki?	Meja Belajar Anak	16	16%	16%
		Meja Kantor	20	20%	36%
		Meja Kampus	60	60%	96%
		Lain - lain	4	4%	100%
		Total	100	100%	100%
3	Seberapa Sering Anda Menggunakan Produk Meja Belajar Yang Anda Miliki Dalam 1 Minggu?	Sangat Sering	12	12%	12%
		Sering	80	80%	92%
		Cukup Sering	3	3%	95%
		Tidak Sering	2	2%	97%
		Sangat Tidak Sering	3	3%	100%
		Total	100	100%	100%
4	Apakah Anda Memiliki Keluhan Pada Atribut Meja Belajar Yang Anda Miliki Saat Ini?	Sangat Sering	7	7%	7%
		Sering	82	82%	89%
		Jarang	7	7%	96%
		Terkadang	3	3%	99%
		Sangat Jarang	1	1%	100%
		Total	100	100%	100%
5	Jika Terdapat Keluhan, Pada Bagian Atribut Apa Yang Sering Anda Keluhkan?	Daya Tahan Produk	10	10%	10%
		Bagian Bangku Yang Terpisah	74	74%	84%
		Bagian Dimensi Meja	8	8%	92%
		Lain - lain	8	8%	100%
		Total	100	100%	100%
6	Jika Ada Inovasi Produk Meja Belajar, Seberapa Tertarik Anda Ingin Menggunakannya?	Sangat Tertarik	9	9%	9%
		Tertarik	79	79%	88%
		Cukup Tertarik	7	7%	95%
		Kurang Tertarik	2	2%	97%
		Tidak Tertarik	3	3%	100%
		Total	100	100%	100%
7	Jika Anda Tertarik, Produk Meja Belajar Seperti Apa Yang Anda Inginkan?	Multifungsi	60	60%	60%
		Minimalis	20	22%	82%
		Fleksibel	20	18%	100%
		Total	100	100%	100%

(Sumber Data: Hasil Pengamatan Keluhan Meja Multifungsi)

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner tersebut maka penulis berpendapat bahwa meja belajar multifungsi yang ada saat ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan beberapa penggunaanya. Dari hasil kuesioner pendahuluan diatas, presentase ketidak puasan responden terhadap produk meja multifungsi yang ada saat ini masih terdapat kekurangan pada daya tahan produk dengan presentasi sebesar 10%, keluhan lainnya adalah bagian bangku yang terpisah dengan meja sebesar 74%, dimensi meja belajar dengan peresentasi sebesar 8%, dan lain - lain sebesar 8%.

Dengan melihat permasalahan tersebut, penulis mencoba untuk mengembangkan produk “Meja Prioritas” dengan menggunakan metode QFD (*Quality Function Deployment*).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang teridentifikasi pada meja multifungsi yang sudah ada yaitu:

1. Meja multifungsi yang sudah ada masih minim atribut
2. Bangku pada meja multifungsi yang sudah ada pada saat ini masih terpisah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis berkeinginan untuk merancang dan mengembangkan produk Meja Multifungsi yang ada saat ini. Sebelum melakukan perancangan dan pengembangan produk tersebut, perlu diadakan analisis dengan menggunakan metode kuesioner. Dari analisis kuesioner tersebut maka dapat diketahui tingkat kepuasan responden terhadap Meja Multifungsi, keluhan yang ditemukan ketika menggunakan meja multifungsi serta meja multifungsi seperti apa yang diharapkan oleh responden.

Untuk itu maka penulis merumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Kebutuhan atribut seperti apa yang diharapkan pengguna Meja Prioritas?
2. Bagaimana rancangan Meja Multifungsi yang ergonomis?

1.4 Batasan Masalah

Batasan yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan sistem sampling.
2. Kuesioner disebar kepada mahasiswa aktif fakultas teknik Bhayangkara Bekasi
3. Penelitian berfokus pada atribut atau fungsi lain pada Meja Prioritas.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menentukan kebutuhan atribut para pengguna Meja Multifungsi dan mengaplikasikannya pada produk Meja Prioritas.
2. Merancang produk Meja Multifungsi yang ergonomis.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya pengembangan produk meja prioritas ini, manfaat dari penelitian perancangan produk ini adalah:

1. Bagi Peneliti
 - a. Dapat memberikan fungsi atau atribut yang membuat para konsumen dapat lebih nyaman menggunakan meja kreatif
 - b. Dapat mengembangkan keterampilan, pola pikir serta dapat menerapkan ilmu – ilmu yang telah didapatkan semasa di perkuliahan
2. Bagi Konsumen
Dapat memberikan masukan – masukan yang lebih *inofatif* terhadap para pengerajin agar anak bangsa dapat mengembangkan produk – produk meja kreatif yang dapat bersaing di pasar internasional.
3. Bagi Pembaca
Dapat memberikan referensi bagi orang yang ingin mengembangkan produk meja prioritas di masa yang akan datang.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian
Penelitian ini bertempat di PT. Anugrah Mandiri yang bergerak di bidang pembuatan furniture yang berlokasi di Kawasan Pergudangan dan Perdagangan Harapan Indah, Kota Bekasi, Jawa Barat.
2. Waktu Penelitian
Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2018 sampai dengan Desember 2018.

1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian perancangan produk ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan studi awal dengan menggunakan QFD (*Quality Function Deployment*) untuk mengetahui kepuasan konsumen
2. Menentukan tujuan penelitian
3. Merumuskan permasalahan yang akan diteliti
4. Melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran tentang isi laporan Proposal Sidang Skripsi, maka penulis membuat sistematika penulisan yang dibagi menjadi beberapa bab, yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Menyajikan dan menampilkan tinjauan kepustakaan yang berisi teori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan yang digunakan dalam pembahasan serta pemecahan masalah.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Mengemukakan langkah – langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian meliputi tahapan – tahapan penelitian dan penjelasan tiap tahapan secara ringkas disertai diagram alirnya.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menganalisis hasil penggunaan metode QFD (*Quality Function Deployment*) dalam penyelesaian dari masalah yang ada.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan bab dan saran yang dapat menjadi masukan bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Dalam daftar pustaka berisi tentang daftar referensi teori – teori yang berhubungan dengan laporan penelitian ini.